

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, karena data penelitian yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian berupa jawaban berbentuk uraian dan foto tentang konsep koreografi pada Tari Jalan Panjang Panjang Koreografer Sunardi di Kumpulan Seni Seri Melayu Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

Secara sederhana dapat dinyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah meneliti subyek penelitian atau informan dalam lingkungan hidup kesehariannya. Karena itu, para peneliti kualitatif sedapat mungkin berinteraksi secara langsung dengan informan, mengenal secara dekat dunia kehidupan mereka, mengamati, dan mengikuti alur kehidupan informan secara apa adanya (Rianse, 2009: 7).

Penelitian kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan *konstruktivist* (seperti makna jamak dari pengalaman individu, makna yang secara sosial dan historis dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola) atau pandangan advokasi/partisipatori (seperti orientasi politik, isu, kolaboratif, atau orientasi perubahan) atau keduanya (Emzir, 2010: 28).

1.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di Kumpulan Seni Seri Melayu Jalan Tuanku Tambusai Gang Subur Kota Pekanbaru. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada 6 Maret 2018 hingga 8 Maret 2018.

1.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti (Arikunto, 2006: 145). Berdasarkan pendapat tersebut, maka subjek penelitian ditentukan berdasarkan orang yang dianggap paling tahu tentang informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga akan memudahkan peneliti dalam menelusuri situasi yang diteliti. Sehingga dalam penelitian ini yang menjadi subjeknya adalah koreografer tari Jalan Panjang yaitu Sunardi.

1.4 Sumber Data

Menurut Silalahi (2006: 265), sumber data penelitian terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer, dan sumber data sekunder.

1.4.1 Data Primer

Data primer ini disebut juga sebagai data orisinal dimana ini berarti informasi yang dikumpulkan tidak pernah dikumpulkan sebelumnya (Blaxter, *et. al.*, 2001: 229).

Data primer penelitian ini berupa data hasil dari pengamatan dan wawancara. Pengamatan dilakukan untuk mengamati konsep koreografi pada Tari Jalan Panjang Koreografer Sunardi, sedangkan wawancara dilakukan pada subjek penelitian, yaitu Sunardi, dan hal yang diwawancarai adalah tentang konsep koreografi pada Tari Jalan Panjang.

1.4.2 Data Sekunder

Data sekunder ini bisa berupa komentar, interpretasi ataupun pembahasan tentang materi asli atau pembahasan tentang materi dari data primer, data sekunder ini juga bisa berupa artikel-artikel dalam surat kabar ataupun majalah yang populer, buku, artikel-artikel dari jurnal ilmiah, buletin statistik, laporan-laporan, arsip organisasi, publikasi pemerintah, informasi dari organisasi, analisis yang dibuat oleh para ahli, hasil survei terdahulu, catatan-catatan publik mengenai peristiwa-peristiwa resmi serta catatan-catatan perpustakaan (Silalahi, 2006: 266).

Berdasarkan pendapat tersebut, maka yang menjadi data sekunder pada penelitian ini adalah teori-teori ahli yang berkaitan dengan konsep koreografi, dan dokumentasi (foto) sesuai permasalahan, yaitu berkaitan dengan konsep koreografi pada Tari Jalan Panjang, serta foto dan biodata subjek penelitian (Sunardi).

1.5 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu metode penjabaran. Jadi, data hasil penelitian yang diperoleh berupa hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu menjelaskan dengan menjabarkannya sesuai teori konsep koreografi.

1.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini ditetapkan berdasarkan langkah-langkah berikut:

- 1) Menetapkan jadwal penelitian
- 2) Menyusun dan membuat instrumen penelitian berdasarkan konsep koreografi dan teknik pengumpulan data (pengamatan, wawancara, dan dokumentasi)
- 3) Menetapkan waktu pelaksanaan penelitian di Kumpulan Seni Seri Melayu Kota Pekanbaru Provinsi Riau bersama Sunardi
- 4) Mempersiapkan instrumen penelitian yang telah dibuat, mempersiapkan kamera untuk pengambilan foto, dan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk penelitian
- 5) Menghubungi dan membuat janji dengan koreografer Tari Jalan Panjang, yakni Sunardi untuk melakukan wawancara
- 6) Melakukan wawancara kepada Sunardi sesuai instrumen penelitian

- 7) Melakukan pengamatan terhadap konsep koreografi pada Tari Jalan Panjang koreografer Sunardi
- 8) Selama kegiatan wawancara dan pengamatan juga dilakukan kegiatan dokumentasi dengan meminta salah seorang teman atau anggota Kumpulan Seni Seri Melayu Kota Pekanbaru Provinsi Riau
- 9) Data hasil penelitian dikumpulkan dan diklasifikasikan sesuai permasalahan penelitian
- 10) Analisis data hasil penelitian dengan metode deskriptif sesuai konsep koreografi
- 11) Hasil analisis dan deksripsi disajikan dalam bentuk tertulis
- 12) Menarik suatu kesimpulan sesuai rumusan masalah dan tujuan penelitian

1.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan catatan lapangan, wawancara (Moleong, 2009: 157).

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu sebagai berikut:

1.7.1 Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Karena observasi tidak selalu dengan obyek manusia tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Observasi menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation dan covert observation*), dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*) (Sugiyono, 2012: 226).

Observasi berpartisipasi menjadi empat, yaitu observasi partisipasi yang pasif (*pasive participation*), observasi partisipasi yang moderat (*moderate participation*), observasi partisipasi yang aktif (*active participation*) dan observasi partisipasi yang lengkap (*complete participation*) (Spradley dalam Sugiyono, 2012: 226).

Berdasarkan pendapat tersebut, maka hal yang diamati dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan konsep koreografi pada Tari Jalan Panjang oleh Koreografer Sunardi di Kumpulan Seni Seri Melayu Kota Pekanbaru Provinsi Riau, dimana konsep koreografi yang diteliti meliputi konsep gerak, konsep ruang, dan konsep waktu. Pengamatan dilakukan berdasarkan instrumen penelitian. Bentuk pengamatan yang dilakukan adalah pengamatan partisipasi aktif, karena peneliti juga ikut berperan di dalam Tari Jalan Panjang.

1.7.2 Teknik Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2012: 231).

Beberapa macam wawancara yaitu wawancara terstruktur (Peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh sehingga peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan), wawancara semi terstruktur (pelaksanaan wawancara lebih bebas, dan bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih bebas, dan bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana responden dimintai pendapat dan ide-idenya), dan wawancara terstruktur (merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan barang Esterberg dalam Sugiyono (2012: 233).

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur, yaitu peneliti telah mempersiapkan instrumen berupa daftar pertanyaan yang meliputi pengajaran seni tari.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka penelitian ini akan mewawancarai Sunardi selaku koreografer Tari Jalan Panjang di Kumpulan Seni Seri Melayu Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Hal yang diwawancarai berkenaan dengan konsep koreografi pada Tari Jalan Panjang, yakni meliputi konsep gerak, konsep ruang, dan konsep waktu. Bentuk wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur, karena pertanyaan wawancara disusun secara sistematis

sesuai pendapat ahli. Wawancara dilakukan dengan berpedoman sesuai instrumen penelitian.

1.7.3 Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2012: 240).

Berdasarkan pendapat tersebut, maka penelitian ini memperoleh dokumen dengan cara memfoto peristiwa dan kegiatan-kegiatan penelitian menggunakan kamera ponsel atau kamera digital. Hal yang difoto adalah berkaitan dengan konsep gerak, konsep ruang, dan konsep waktu pada tari Jalan Panjang di Kumpulan Seni Seri Melayu Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Kemudian dokumen lainnya berupa bigorafi yang diperoleh dengan meminta langsung kepada subjek penelitian, yakni Sunardi.

1.8 Teknik Analisis Data

Berbagai cara untuk menganalisis data, tetapi secara garis besarnya diketahui dengan langkah-langkah (a) reduksi data, (b) display data, dan (c) pengambilan keputusan dan verifikasi (Iskandar, 2008: 225).

1.8.1 Reduksi Data

Data yang telah didapat di lapangan harus direduksi artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya Sugiyono (2012: 247).

Berdasarkan pendapat tersebut, reduksi data penelitian ini adalah mengklasifikasi data hasil penelitian (pengamatan, wawancara, dan dokumentasi) pada tari Jalan Panjang oleh Koreografer Sunardi di Kumpulan Seni Seri Melayu Kota Pekanbaru Provinsi ke dalam konsep koreografi (konsep gerak, konsep ruang, dan konsep waktu).

1.8.2 Display Data

Paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan tes yang bersifat naratif. Dalam hal ini penulis menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi (Sugiyono, 2012: 341).

Berdasarkan pendapat tersebut, display data penelitian ini adalah menyajikan data hasil penelitian (pengamatan, wawancara, dan dokumentasi) pada tari Jalan Panjang oleh Koreografer Sunardi di Kumpulan Seni Seri Melayu Kota Pekanbaru Provinsi yang telah diklasifikasikan ke dalam konsep koreografi (konsep gerak, konsep ruang, dan konsep waktu).

1.8.3 Pengambilan Keputusan dan Verifikasi

Dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya telah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih kabur atau gelap sehingga dengan diteliti akan semakin jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2012: 345).

Berdasarkan pendapat tersebut, pengambilan keputusan penelitian adalah menarik kesimpulan penelitian tentang konsep koreografi pada tari Jalan Panjang oleh Koreografer Sunardi di Kumpulan Seni Seri Melayu Kota Pekanbaru Provinsi berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian.